

ABSTRACT

NATHANIELA, MARIA MARGARETHA PUTRI. (2026). **Techniques and Acceptability of the Indonesian Dubbing of the Song “Beyond” in *Moana 2***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Dubbing plays an important role in audiovisual translation as it helps the audience to understand the movie in their language. Dubbing songs in animated movie is more challenging because the translator must adjust the lyrics to match the musicality and emotional tone. Disney movies are recognized for their songs, and the songs often become an important part of the movies. Therefore, “Beyond” the song from *Moana 2* is translated into Indonesian as “Jauh Di Sana”, it is important to analyze how the lyrics were adapted and whether the translation sounds natural and acceptable for the target audience.

This study focused to answer two research questions. The first question was to identify the human dubbing techniques used in the Indonesian version of “Beyond” based on Delabastita’s theory. The second question was to measure the acceptability level of the Indonesian dubbed lyrics based on Nababan’s acceptability criteria. In addition, this study also examined the relation between the dubbing techniques used and the acceptability of the translated lyrics.

This study used a mixed-method approach by combining qualitative and quantitative methods. The qualitative method was used to analyze the dubbing techniques found in each lyric line, while the quantitative method was used to measure acceptability scores from respondents. The data consisted of the English lyrics of “Beyond” and the Indonesian lyrics of “Jauh Di Sana” from *Moana 2*. The researcher collected 44 lyric lines from the source text and 41 lyric lines from the target text. To assess acceptability, questionnaires were distributed through Google Form to 10 respondents who understand Indonesian and are familiar with *Moana 2*.

The findings showed that four dubbing techniques were used in the Indonesian version: *Substitutio* or Substitution (30 data), *Detractio* or omission (12 data), *Adiectio* or addition (1 data), and *Repetitio* or Repetition (1 data). *Substitutio* was the most dominant technique. In terms of acceptability, 33 data (97%) were categorized as highly acceptable, 1 data (3%) was less acceptable, and none were low acceptable. The average score of *Substitutio* was 2.72, *Detractio* 2.37, *Adiectio* 2.1, and *Repetitio* 3. These results indicate that most Indonesian lyrics sound natural and understandable, and the choice of dubbing techniques influences the acceptability of the translation.

Keywords: *acceptability, audiovisual translation, dubbing techniques, Moana 2, song translation*

ABSTRAK

NATHANIELA, MARIA MARGARETHA PUTRI. (2026). **Techniques and Acceptability of the Indonesian Dubbing of the Song “Beyond” in *Moana 2***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sulih suara memainkan peran penting dalam penerjemahan audiovisual karena membantu penonton memahami film dalam bahasa mereka. Menyulih suara lagu dalam film animasi lebih menantang karena penerjemah harus menyesuaikan lirik agar selaras dengan musikalitas dan nuansa emosionalnya. Film-film Disney terkenal dengan lagu-lagunya, dan lagu-lagu tersebut sering kali menjadi bagian penting dari film tersebut. Oleh karena itu, lagu “Beyond” dari *Moana 2* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “Jauh Di Sana,” sehingga penting untuk menganalisis bagaimana liriknya diadaptasi dan apakah terjemahannya terdengar alami serta dapat diterima oleh penonton.

Penelitian ini berfokus untuk menjawab dua pertanyaan penelitian. Pertanyaan pertama Adalah mengidentifikasi Teknik dubbing yang digunakan dalam versi Indonesia “Beyond” berdasarkan teori Delabastita. Pertanyaan kedua adalah mengukur tingkat keberterimaan lirik yang disulih ke dalam bahasa Indonesia berdasar kriteria keberterimaan Nababan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hubungan antara teknik sulih suara yang digunakan dan penerimaan lirik terjemahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis teknik dubbing yang ditemukan pada setiap baris lirik, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengukur skor penerimaan dari responden. Data ini terdiri dari lirik bahasa Inggris lagu “Beyond” dan lirik bahasa Indonesia “Jauh Di Sana.” Peneliti mengumpulkan 44 baris lirik dari teks sumber dan 41 baris lirik dari teks sasaran. Untuk menilai tingkat penerimaan, kuesioner dibagikan melalui Google Form kepada 10 responden yang memahami bahasa Indonesia dan familiar dengan film *Moana 2*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat teknik sulih suara yang digunakan dalam versi bahasa Indonesia: *Substitutio* atau substitusi (30 data), *Detractio* atau penghilangan (12 data), *Adiectio* atau penambahan (1 data), dan *Repetitio* atau pengulangan (1 data). *Substitutio* merupakan teknik yang paling dominan. Dalam hal keberterimaan, 33 data (97%) dikategorikan sangat dapat diterima, 1 data (3%) kurang dapat diterima, dan tidak ada data yang sangat kurang dapat diterima. Skor rata-rata *Substitutio* adalah 2.72, *Detractio* 2.37, *Adiectio* 2.1, dan *Repetitio* 3. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lirik bahasa Indonesia terdengar alami dan mudah dipahami, serta pilihan teknik sulih suara mempengaruhi Tingkat penerimaan terjemahan.

Kata kunci: tingkat penerimaan, terjemahan audiovisual, teknik dubbing, *Moana 2*, terjemahan lagu